

Nomor : 22/WBP/DIR/2025

Jakarta, 13 Januari 2025

Kepada Yth,  
**Direktur Penilaian Perusahaan**  
**Up. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan III**  
**PT Bursa Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt.6,  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,  
Jakarta - 12190

Perihal : **Penyampaian Tanggapan Permintaan Penjelasan**  
**PT Waskita Beton Precast Tbk**

Dengan hormat,

Merujuk kepada :

1. Surat PT Waskita Beton Precast Tbk ("**Perseroan**") Nomor 526/WBP/DIR/2024 tanggal 27 Juli 2024 perihal Penyampaian Laporan Keuangan Unaudited per 30 Juni 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk;
2. Surat Perseroan Nomor 833/WBP/DIR/2024 tanggal 21 Oktober 2024 perihal Penyampaian Laporan Keuangan Unaudited per 30 September 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk;
3. Surat Perseroan No. 698/WBP/DIR/2024 tanggal 26 September 2024 perihal Tanggapan Permintaan Penjelasan PT Bursa Efek Indonesia;
4. Surat Perseroan No. 971/WBP/DIR/2024 tanggal 17 Desember 2024 perihal Pemberitahuan permohonan kasasi oleh salah satu Kreditur Perseroan terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta nomor 1329/Pdt/2024/PT DKI tanggal 2 Desember 2024;

Bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) 6, piutang usaha Perseroan per 30 September 2024 sebesar Rp699,92 miliar mengalami penurunan sebesar Rp110,00 miliar atau -13,58% jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp809,92 miliar. Serta per 30 Juni 2024 sebesar Rp878,90 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp68,98 miliar atau 8,52% jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp809,92 miliar. Sehubungan dengan hal tersebut, agar dijelaskan mengenai:
  - a. Latar belakang atas peningkatan piutang kepada pihak berelasi per 30 September 2024 kepada PT Cimanggis Cibitung Tollways sebesar Rp121,29 miliar dan kepada PT Kresna Kusuma Dyandra Marga sebesar Rp65,60 miliar?

**Jawaban:**

Terdapat penagihan (*invoicing*) kepada PT Cimanggis Cibitung Tollways dan PT Kresna Kusuma Dyandra Marga atas produk dan jasa yang diberikan Perseroan s.d. periode September 2024.

- b. Latar belakang belum terdapat pelunasan atas piutang Perseroan dari pihak ketiga yaitu Semut Tama Langgeng PTE LTD sejak per 31 Desember 2023 s.d. 30 September 2024 sebesar Rp435,00 miliar dan kepada RDMP Balikpapan JO sebesar Rp26,83 miliar?

**Jawaban:****Piutang Semut Tama Langgeng PTE LTD**

Perseroan tengah mengkaji langkah alternatif penyelesaian yang patut secara komersial dan hukum bagi kedua belah pihak.

**Piutang RDMP Balikpapan JO**

Tengah dilakukan proses rekonsiliasi dengan pelanggan terhadap Piutang.

- c. Informasi rincian 10 pihak terbesar beserta dengan nilai atas provisi piutang usaha yang dibentuk Perseroan per 30 September 2024 dan 30 Juni 2024 baik untuk piutang pihak berelasi maupun pihak ketiga?

**Jawaban:**

Rincian Piutang Usaha sampai dengan September 2024 – Pihak Berelasi

<b>PELANGGAN</b>	<b>SALDO POKOK</b>	<b>CKPN</b>	<b>NETT</b>
PT Waskita Bumi Wira	484.178.680.915	484.178.680.915	-
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	441.399.849.725	436.504.153.712	4.895.696.013
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	312.497.973.905	120.891.021.193	191.606.952.712
PT Cimanggis Cibitung Tollways	252.222.970.055	0	252.222.970.055
PT Hakaaston	69.043.190.556	63.536.005.965	5.507.184.591
Hutama-Abipraya-Jaya Konstruksi-Yasa	18.731.927.100	-	18.731.927.100
PT Utama Karya Infrastruktur	16.831.658.369	-	16.831.658.369
Waskita - Nindya - Modern KSO	15.469.434.284	121.015.156	15.348.419.128
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	12.821.295.349	-	12.821.295.349

PP-Ak-Wskt-Mwt, KSO	12.206.321.460	-	12.206.321.460
------------------------	----------------	---	----------------

Rincian Piutang Usaha sampai dengan September 2024 – Pihak Ketiga

PELANGGAN	SALDO POKOK	CKPN	Net
Semut Tama Langgeng PTE LTD	435.000.000.000	435.000.000.000	-
RDMP Balikpapan JO	26.839.562.704	25.398.791.048	1.440.771.656
PT Yasa Patria Perkasa	11.488.899.600	814.135.720	10.674.763.880
Multi Welindo	6.653.897.751	-	6.653.897.751
PT Sumber Urip Sejati	5.758.041.965	253.798.829	5.504.243.136
PT JGC Indonesia	5.689.654.320	-	5.689.654.320
PT Duta Permata Lestari	5.051.579.680	5.051.579.680	-
PT Mandiri Bangun Makmur	5.028.031.931	5.028.031.931	-
PT Kapuknaga Indah	4.589.859.775	2.600.720.765	1.989.139.010
PT Rama Mutiara Hafidz	4.332.422.000	361.038.443	3.971.383.557

- d. Upaya penagihan yang akan dilakukan Perseroan untuk memastikan piutang yang dimiliki Perseroan yang telah jatuh tempo dapat tetap tertagih?

**Jawaban:**

Upaya Penagihan Piutang Perseroan:

1. Menjalin komunikasi yang baik dengan para Pelanggan;
  2. Membentuk tim khusus pengelolaan dan penagihan piutang usaha;
  3. Memastikan kelengkapan administrasi penagihan;
  4. Menjalin kerjasama dengan Aparat Penegak Hukum dalam melakukan penagihan piutang yang telah jatuh tempo (contoh: Kerjasama Penagihan Piutang dengan Kejaksaan Negeri Jakarta Timur).
2. Sehubungan dengan akun piutang lain-lain per 30 September 2024 pada CALK 7 sebesar Rp40,56 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp51,80 miliar atau -56,08% jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp92,37 miliar dan 30 Juni 2024 sebesar Rp83,97 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp8,39 miliar atau -9,09%, agar dijelaskan mengenai:
- a. Latar belakang terdapat peningkatan piutang lain-lain kepada pihak berelasi per 30 September 2024 kepada PP-AK-WSKT-MWT, KSO sebesar Rp14,00 miliar atau 912,90%. dan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp13,95 miliar atau 100%?

**Jawaban:**

Pos Piutang lain-lain merupakan pencatatan atas pendapatan uang muka. Peningkatan terjadi karena PT Waskita Beton Precast Tbk mendapat kontrak baru dari proyek/pelanggan tersebut.

- b. Penjelasan mengapa pada saldo per 31 Desember 2023 dalam laporan keuangan 30 Juni 2024 atas piutang lain-lain kepada PP-AK-WSKT-MWT, KSO bernilai sebesar Rp1.534.172.142, namun pada laporan keuangan 30 September 2024 menjadi nihil dan nilai sebesar Rp1.534.172.142 tersebut menjadi saldo atas piutang dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk?

**Jawaban:**

Telah dilakukan reklasifikasi sesuai dengan pelanggannya.

- c. Nature dari piutang lain-lain dalam kategori lainnya untuk pihak berelasi?

**Jawaban:**

Tagihan atas kompensasi pegawai entitas grup yang ditugaskan ke Perseroan.

- d. Latar belakang terdapat peningkatan piutang lain-lain kepada pihak ketiga kepada PT Persero Batam sebesar Rp35,04 miliar atau 100% pada Laporan Keuangan periode 30 Juni 2024, namun peningkatan tersebut tidak tercermin kembali pada periode 30 September 2024?

**Jawaban:**

Piutang lain lain merupakan Uang Muka dari PT Persero Batam yang telah dilakukan pembayaran pada periode 30 September 2024.

- e. Perkembangan terkini dari penagihan terhadap piutang pihak ketiga lainnya yang merupakan atas pengembalian kerugian Perusahaan berdasarkan hasil Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor 57/Pid.SusTPK/2023/PN.Jkt.pst. tanggal 25 Oktober 2023 sebesar Rp61.918.761.645 dan nomor 25/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.Pst tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp28.792.617.064?

**Jawaban:**

Kedua Piutang Pihak Ketiga tersebut telah cair sepenuhnya per Triwulan I / 2024 serta telah digunakan sebagai modal kerja dan sumber pembayaran kewajiban Perseroan.

3. Sehubungan dengan akun persediaan pada CALK 8, per 30 September 2024 Perseroan membukukan persediaan bersih sebesar Rp226,32 miliar atau 5,50% dari total aset, dimana terdapat penurunan per 30 September 2024 sebesar Rp24,08 miliar atau -9,62% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp250,41 miliar. Sehubungan dengan hal tersebut agar dijelaskan mengenai latar belakang penurunan atau pemulihan terhadap penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan sebesar Rp6,59 miliar atau -7.84% tersebut.

**Jawaban:**

Perseroan menggunakan metode *Net Realizable Value* (NRV) dalam penyajian saldo Persediaan pada Laporan Keuangan, sesuai dengan ketentuan Pedoman Standar Akuntansi (PSAK) yang berlaku.

Perseroan mengestimasi beberapa jenis Persediaan perlu disesuaikan nilainya sesuai dengan potensinya menjadi pendapatan dan tingkat keusangan. Namun, penyesuaian tersebut dapat dipulihkan apabila terdapat kejadian yang memenuhi syarat pemulihan nilai persediaan.

4. Per 30 September 2024, tagihan bruto kepada pelanggan Perseroan adalah sebesar Rp274,62 miliar mengalami penurunan sebesar Rp49,91 miliar atau -13,51% jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp317,54 miliar. Sehubungan dengan hal tersebut agar dijelaskan mengenai:
  - a. Latar belakang per 30 September 2024 dan 30 Juni 2024 Perseroan memiliki pencadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp846,59 miliar atau sekitar 82,24% dari tagihan bruto dan Rp904,39 miliar atau sekitar 82,27% dari tagihan bruto pihak berelasi bersih?

**Jawaban:**

Terdapat pemulihan atas Tagihan Bruto serta pencatatan Piutang Usaha dari beberapa proyek segmen bisnis Precast dan Readymix, pada periode sebelumnya sudah dilakukan pencadangan kerugian atas tagihan-tagihan tersebut.

- b. Latar belakang per 30 September 2024 dan 30 Juni 2024 pencadangan tagihan bruto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp1,051 triliun atau 91% dan Rp1,052 triliun atau 95% dari tagihan bruto pihak ketiga bersih?

**Jawaban:**

Karena Perseroan menerapkan ketentuan pencadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK dengan mempertimbangkan aspek Umur Tagihan.

- c. Kebijakan Perseroan dalam menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap tagihan bruto yang dibukukan Perseroan?

**Jawaban:**

Sesuai kebijakan yang dibuat Perseroan dengan mematuhi ketentuan PSAK yang berlaku.

- d. Informasi rincian 10 pihak terbesar beserta dengan nilai atas penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto Perseroan per 30 September 2024 dan 30 Juni 2024 baik untuk piutang pihak berelasi maupun pihak ketiga?

**Jawaban:**

Rincian Piutang Usaha sampai dengan September 2024 – Pihak Berelasi

<b>PELANGGAN</b>	<b>POKOK</b>	<b>CKPN</b>	<b>NET</b>
PT Waskita Bumi Wira	781.512.004.330	781.512.004.330	-
PT Cimanggis Cibitung Tollways	84.645.833.950	3.105.018.492	81.540.815.458
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	35.521.005.409	35.521.005.409	-
Waskita - Nindya - Lrs, Kso	21.640.060.000	-	21.640.060.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	21.486.216.577	3.078.614.344	18.407.602.233
PT Hakaaston	20.946.491.083	20.946.491.083	-
PT Utama Karya Infrastruktur	20.576.510.000	-	20.576.510.000
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	18.970.723.963	-	18.970.723.963
PT Bukit Asam Tbk	12.027.564.796	-	12.027.564.796
Waskita Adhi KSO	2.311.712.844	2.311.712.844	-

Rincian Piutang Usaha sampai dengan September 2024 – Pihak Ketiga

<b>PELANGGAN</b>	<b>POKOK</b>	<b>CKPN</b>	<b>NET</b>
Duta Graha Karya	20.035.131.164	110.225.701	19.924.905.463
Waskita - Abipraya JO	16.682.601.000	-	16.682.601.000
Jo.Shimizu-Total Jkt11 Data Center	15.850.180.000	-	15.850.180.000
PT Kapuknaga Indah	10.373.312.947	10.373.312.947	-
PT Jaya Obayashi	6.050.880.000	-	6.050.880.000
Mega Andalan Sukses	5.299.476.113	1.426.363.476	3.873.112.637
PT Indo Fudong Konstruksi	4.909.111.000	-	4.909.111.000
Pilar Teguh Utama	4.753.960.000	-	4.753.960.000
PT Estetika Binagriya	4.536.073.176	-	4.536.073.176

PT Fin Centerindo Satu	3.972.425.570	3.972.425.570	-
---------------------------	---------------	---------------	---

- e. Penjelasan mengenai kendala identifikasi dan peraturan terkait lainnya yang mendasari Perseroan belum melakukan penghapusbukuan atas tagihan bruto yang telah dicadangkan baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga. Mengingat sebagian besar tagihan bruto Perseroan secara persentase penyelesaian proyek telah mencapai pengerjaan 100%?

**Jawaban:**

Perseroan terus mengupayakan realisasi pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dilakukan pencadangan. Hal ini dilakukan sebagai perwujudan tanggung jawab manajemen dalam melindungi hak dan aset Perseroan.

5. Per 30 September 2024 Perseroan membukukan aset tetap pada CALK 12 sebesar Rp2,38 triliun atau sekitar 58,02% dari total aset dan per 30 Juni 2024 membukukan aset tetap sebesar Rp2,45 triliun atau sekitar 59,66% dari total aset. Atas hal tersebut agar dijelaskan lebih lanjut mengenai:
- a. Latar belakang terdapat penurunan atas tanah Perseroan sebesar Rp194,99 miliar pada periode 30 September dan 30 Juni 2024. Agar dijelaskan juga rincian dari pengurangan tanah sebesar Rp194,99 miliar tersebut?

**Jawaban:**

Penurunan nilai atas aset Tanah pada Laporan Keuangan dikarenakan penghapusbukuan aktiva tetap tanah Plant Bojonegara sebesar Rp194.999.790.500,- yang telah disetujui oleh RUPS pada tanggal 3 Juli 2024.

- b. Latar belakang terdapat penurunan atas Gedung dan pabrik Perseroan sebesar Rp236,81 miliar pada periode 30 September dan 30 Juni 2024. Agar dijelaskan juga rincian dari pengurangan gedung dan pabrik sebesar Rp236,81 miliar tersebut?

**Jawaban:**

Penurunan nilai atas aset Gedung dan Pabrik pada Laporan Keuangan dikarenakan penghapusbukuan aktiva tetap Gedung dan Pabrik Plant Bojonegara sebesar Rp236.818.560.717 yang telah disetujui oleh RUPS pada tanggal 3 Juli 2024.

- c. Dengan dibukukannya akumulasi penurunan nilai aset tetap dengan nilai sebesar Rp308,62 miliar per 30 September 2024, agar dijelaskan mengapa belum terdapat penghapusbukuan atas aset tetap yang telah dicadangkan tersebut? Agar dijelaskan juga target dan kendala dalam melakukan penghapusbukuan tersebut?

**Jawaban:**

Secara fisik, aset tersebut masih ada namun tidak memiliki manfaat nilai sehingga hanya dilakukan *impairment* (tidak dihapusbukukan).

Saat ini sedang dilakukan kajian tindaklanjut oleh manajemen atas aset tersebut.

6. Per 30 September 2024 Perseroan membukukan aset lain-lain pada CALK 14 sebesar Rp48,68 miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp14,43 miliar atau 42,40% jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp34,03 miliar, serta per 30 Juni 2024 Perseroan membukukan aset lain-lain sebesar Rp36,67 miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp2,63 miliar atau 7,74% jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp34,03 miliar. Atas hal tersebut agar dijelaskan lebih lanjut mengenai:
  - a. Informasi mengenai rincian jenis kontrak yang telah dikerjakan Perseroan namun belum memiliki addendum kontrak, sehubungan dengan peningkatan beban kontrak ditangguhkan sebesar Rp13,63 miliar pada periode 30 September 2024 tersebut?

**Jawaban:**

Peningkatan yang terjadi pada beban kontrak yang ditangguhkan karena adanya penambahan nilai kontrak terutama pada Proyek Pembangunan Peti Kemas Batu Ampar, Batam.

- b. Konfirmasi mengenai perlakuan akuntansi terhadap beban kontrak ditangguhkan senilai Rp8,68 miliar yang mengalami peningkatan sebesar Rp3,93 miliar per 30 September 2024 yang dibukukan dalam aset lain-lain. Apakah setelah nantinya batching plant selesai dibangun, beban tersebut akan dikapitalisasi sebagai aset tetap Perseroan berupa gedung dan pabrik?

**Jawaban:**

Saldo Beban Pembangunan merupakan pencatatan untuk Batching Plant yang sudah selesai dibangun. Beban tersebut tidak dikapitalisasi ke dalam Aset Tetap dikarenakan Batching Plant bersifat sementara. Biaya-biaya tersebut akan diamortisasi sesuai dengan masa sewa Batching Plant tersebut.

7. Sehubungan dengan akun utang bank pada CALK 15, pada periode 30 September 2024 dan 30 Juni 2024 Perseroan memiliki utang bank jangka pendek sebesar Rp671,12 miliar hanya kepada PT Bank DKI (BDKI) dan tidak mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023. Dan utang bank jangka Panjang kepada BDKI per 30 September 2024 dan 30 Juni 2024 sebesar Rp118,43 miliar yang tidak mengalami perubahan sejak 31 Desember 2023.

Serta berdasarkan keterbukaan informasi Perseroan tanggal 20 September 2024 terkait dengan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur atas gugatan perbuatan melawan hukum dari implementasi perubahan utang BDKI menjadi Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan perkara nomor 5/Pdt.G/2024/PN JKT.TIM dan tanggal putusan 19 September 2024, dan mengenai permohonan Kasasi oleh BDKI pada tanggal 16 Desember 2024 terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta nomor

1329/Pdt/2024/PT DKI tanggal 2 Desember 2024. Agar dijelaskan lebih lanjut mengenai:

- a. Perkembangan terkini mengenai proses kasasi dari BDKI setelah adanya putusan banding dari Pengadilan Negeri Jakarta Timur tanggal 2 Desember 2024 tersebut?

**Jawaban:**

Bahwa, berdasarkan *Relaas* Pemberitahuan Memori Kasasi kepada Perseroan pada tanggal 8 Januari 2025, BDKI telah menyampaikan memori kasasi tertanggal 30 Desember 2024.

- b. Upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam upaya untuk menghadapi kasasi yang diajukan oleh BDKI?

**Jawaban:**

Bahwa, saat ini Perseroan sedang mempersiapkan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi yang disampaikan oleh Bank DKI pada proses hukum Kasasi.

- c. Konfirmasi mengenai nilai utang BDKI yang tercatat per 30 September 2024 dan 30 Juni 2024 pada laporan keuangan. Mengingat terdapat perbedaan jumlah yang diakui dalam putusan pengadilan dengan data yang disajikan dalam laporan keuangan Perseroan. BDKI memiliki utang sebesar Rp518.940.096.562,00 dan Rp226.905.219.799,00 dengan total Rp745.845.316.361,00 dalam putusan 5/Pdt.G/2024/PN JKT.TIM. Agar dapat dijelaskan dengan melengkapi tabel berikut:

<b>Kategori Utang BDKI per 30 September 2024 dan 30 Juni 2024</b>	<b>Nilai Pokok BDKI (Rp)</b>	<b>Nilai Pokok BDKI Berdasarkan Putusan 5/Pdt.G/2024/PN JKT.TIM</b>	<b>Selisih (Rp)</b>	<b>Penjelasan Selisih</b>
Jangka Pendek	Rp671.127.052.204,00	Rp745.845.316.361,00	Rp43.715.921.526,00	Perbedaan <i>cut off</i> perhitungan deferred bunga
Jangka Panjang	Rp118.434.185.683,00	-	-	
Total	Rp789.561.237.887,00	Rp745.845.316.361,00	Rp43.715.921.526,00	

Dalam hal terdapat selisih antara nilai pokok pengakuan utang yang termasuk sebagai deferred bunga yang belum dibayarkan Perseroan yang diakui sebagai pokok, agar dijelaskan lebih lanjut rincian atas deferred bunga yang diakui Perseroan

**Jawaban:**

Utang BDKI yang tercatat pada putusan 5/Pdt.G/2024/PN JKT.TIM sebesar Rp745.845.316.361,00 merupakan total pokok utang dan *deffered* bunga

sampai dengan 25 Januari 2022 (*cut off* Putusan PKPU sementara Perseroan), sedangkan total utang BDKI yang tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan sebesar Rp789.561.237.887,00 merupakan total pokok utang dan *deffered* bunga sampai dengan tanggal 19 September 2022.

Perbedaan *cut off* terjadi karena Perseroan melakukan perhitungan sesuai tanggal berlakunya Perjanjian Perdamaian pada tanggal 20 September 2022 yang disebutkan dalam Salinan Putusan Kasasi yang mana pemberitahuan dan penyampaian Salinan Putusan Kasasi tersebut diterima oleh Perseroan pada tanggal 5 Januari 2023. Tanggal 20 September 2022 menjadi tanggal dikeluarkan putusan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan kasasi terhadap putusan 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst yang diajukan oleh BDKI (Inkrah), sehingga perhitungan *deffered* bunga kreditur Perbankan berhenti pada tanggal 19 September 2022 dan selanjutnya pada tanggal 20 September 2022 perhitungan bunga mengacu pada ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Bank DKI hanya memperhitungkan *deffered* bunga sampai dengan tanggal *cut off* Putusan PKPU sementara yaitu saat Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan gugatan hukum No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst yaitu pada tanggal 25 Januari 2022.

- d. Konfirmasi mengenai nilai utang BDKI yang akan dikonversi menjadi OWK. Mengingat pada keterbukaan informasi Perseroan nomor 847/WBP/DIR/2023 tanggal 26 Juni 2023 ([https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTS/TOCK/From\\_EREP/202306/6c8d405705\\_91e6976a13.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTS/TOCK/From_EREP/202306/6c8d405705_91e6976a13.pdf)), Perseroan menyampaikan bahwa OWK yang akan dikonversi dari utang BDKI (sebesar 85% dari total utang Rp789.561.237.887,00) adalah sebesar Rp671.127.052.204,00. Agar Perseroan dapat menjelaskan dengan melengkapi tabel berikut:

<b>Kategori Utang BDKI dalam Perjanjian Perdamaian</b>	<b>Nilai Pokok BDKI yang akan Menjadi OWK per 30 September 2024 dan 30 Juni 2024</b>	<b>Nilai Pokok BDKI Berdasarkan Putusan 5/Pdt.G/2024/PN JKT.TIM</b>	<b>Selisih (Rp)</b>	<b>Penjelasan Selisih</b>
Tranche C (85%)	Rp671.127.052.204,00	Rp745.845.316.361,00	Rp74.718.264.157,00	
Total	Rp671.127.052.204,00	Rp745.845.316.361,00	Rp74.718.264.157,00	Perbedaan <i>cut off</i> perhitungan <i>deffered</i> bunga

**Jawaban:**

Kewajiban Perseroan kepada Bank DKI yang tercatat pada pos Utang Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga sebesar Rp671.127.052.204,00 merupakan porsi kewajiban kepada Bank DKI yang termasuk pada golongan Tranche C Perjanjian Perdamaian.

- e. Konfirmasi mengenai nilai utang BDKI yang akan dikonversi menjadi OWK berdasarkan mata acara 2 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2023. Dimana secara keseluruhan rencana penerbitan OWK atas penyelesaian utang Perseroan terhadap kreditur dalam golongan Tranche C sejumlah sebesar-besarnya Rp2.521.896.973.315,00 melalui PMTHMETD dalam rangka implementasi Perjanjian Perdamaian dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah OWK yang sebenarnya diterbitkan oleh Perseroan. Agar Perseroan dapat menjelaskan dengan melengkapi tabel berikut:

<b>Kategori Utang Kreditur Yang akan Menjadi OWK</b>	<b>Nilai Pokok BDKI yang akan Menjadi OWK per 30 September 2024 dan 30 Juni 2024</b>	<b>Nilai Pokok BDKI Berdasarkan Putusan 5/Pdt.G/2024/PN JKT.TIM</b>	<b>Selisih (Rp)</b>	<b>Penjelasan Selisih</b>
Kreditur Obligasi Tranche C	Rp1.850.769.921.111,00	Rp1.850.769.921.111,00	-	Perbedaan <i>cut off</i> perhitungan
BDKI	Rp671.127.052.204,00	Rp745.845.316.361,00	Rp74.718.264.157,00	deffered bunga atas utang BDKI
Total	Rp2.521.896.973.315,00	Rp2.596.615.237.472,00	Rp74.718.264.157,00	

**Jawaban:**

Porsi kewajiban kepada Bank DKI yang tergolong dalam Tranche C dan telah mendapatkan persetujuan RUPS 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp671.127.052.204,-

- f. Konfirmasi mengenai nilai keseluruhan utang BDKI berdasarkan putusan 5/Pdt.G/2024/PN JKT.TIM. sebesar Rp745.845.316.361,00 apakah seluruhnya akan dikonversi menjadi OWK? Dalam hal Rp745.845.316.361,00 seluruhnya akan dikonversi menjadi OWK dalam Tranche C, agar dijelaskan nilai terkini utang BDKI yang termasuk dalam Tranche B dengan melengkapi tabel berikut:

Kategori Utang BDKI dalam Perjanjian Perdamaian	Nilai Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dan KI Perseroan	Nilai Pokok BDKI Berdasarkan Putusan 5/Pdt.G/2024/PN JKT.TIM	Selisih (Rp)	Penjelasan Selisih
Tranche B (15%)	Rp118.434.185.683,00	-	Rp118.434.185.683,00	Perbedaan <i>cut off</i> perhitungan deffered bunga
Tranche C (85%)	Rp671.127.052.204,00	Rp745.845.316.361,00	Rp74.718.264.157,00	
Total	Rp789.561.237.887,00	Rp745.845.316.361,00	Rp43.715.921.526,00	

**Jawaban:**

Pencatatan Perseroan atas Kewajiban kepada Bank DKI mengacu kepada Perjanjian Perdamaian, perhitungan *deffered* bunga, dan KI yang telah disampaikan perseroan yaitu:

1. Tranche B (15%) sebesar Rp118.434.185.683,-
2. Tranche C (85%) sebesar Rp671.127.052.204,-

8. Per 30 September 2024 utang bank jangka Panjang Perseroan pada CALK 15 sebesar sebesar Rp1,63 triliun (sekitar 32,20% dari jumlah liabilitas Perseroan) terdiri dari utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi sebesar Rp937,35 miliar atau sebesar 17,87% dari total liabilitas Perseroan dan utang bank jangka panjang kepada pihak ketiga sebesar Rp702,49 miliar atau sebesar 13,39% dari total liabilitas Perseroan, mengalami peningkatan sebesar Rp65,33 miliar atau 4,15%. Atas hal tersebut agar dijelaskan lebih lanjut mengenai:

a. Sehubungan dengan adanya peningkatan dari utang bank yang sebagian besar disebabkan karena penurunan dari nilai diskonto yang belum diamortisasi atas utang bank, agar dijelaskan apakah s.d. per 30 September 2024 Perseroan melakukan penambahan atas utang bank dalam rangka kebutuhan modal kerja?

**Jawaban:**

Peningkatan Utang bank jangka panjang hanya disebabkan oleh penurunan nilai diskonto yang belum diamortisasi atas utang bank pada setiap bulannya. Tidak terdapat penyebab lain atas peningkatan utang bank jangka panjang.

b. Dalam hal Perseroan tidak melakukan penambahan atas utang bank, agar dijelaskan upaya pemenuhan modal kerja dan sumber pendanaan yang digunakan Perseroan untuk kebutuhan operasional?

**Jawaban:**

Strategi pemenuhan modal kerja Perseroan:

1. Selektif dalam mengikuti tender dan proyek, memastikan kecukupan finansial pelanggan dalam menyelesaikan proyek;
2. Mendapatkan pembayaran uang muka dari pelanggan untuk pengerjaan proyek;
3. Memastikan piutang usaha dapat diperoleh pencairannya tepat waktu;

4. Mengimplementasikan strategi pengelolaan keuangan yang *prudent*;
  5. Melakukan Recycling atas aset non produktif yang sebagian dana proceednya digunakan untuk modal kerja.
- c. Konfirmasi mengenai narasi dalam CALK 15.10 yang menyatakan bahwa skedul pembayaran bunga atas utang bank kepada seluruh kreditur perbankan dalam tranche A setelah efektifnya perjanjian perdamaian akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.

Apakah narasi mengenai mekanisme pembayaran bunga dan pelunasan tersebut berlaku bagi seluruh pihak kreditur perbankan Perseroan yang tergabung dalam tranche A? Dalam hal terdapat skedul pembayaran bunga maupun pokok pinjaman kepada kreditur perbankan yang berbeda, agar dikonfirmasi oleh Perseroan.

**Jawaban:**

Penjelasan pada CALK 15.10 telah sesuai dengan ketentuan Tranche A Perjanjian Perdamaian. Tidak ada ketentuan lain yang mengatur skedul pembayaran atas bunga kepada kreditur Tranche A.

9. Per 30 September 2024 utang usaha Perseroan pada CALK 16 sebesar Rp1,31 triliun (sekitar 25,90% dari jumlah liabilitas Perseroan) terdiri dari utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga dengan nilai masing-masing sebesar Rp485,81 miliar dan Rp833,40 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp190,56 miliar atau -12,62% jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp1,50 triliun. Atas hal tersebut agar dijelaskan lebih lanjut mengenai:

- a. Disamping adanya penurunan utang usaha, agar dijelaskan latar belakang utang usaha kepada PT Intiniaga Unggul Nusantara mengalami peningkatan sebesar Rp19,54 miliar atau 100% dan kepada PT Multi Welindo dengan peningkatan utang usaha sebesar Rp15,17 miliar atau 28,28% per 30 September 2024?

**Jawaban:**

Utang Usaha Mengalami Penurunan disebabkan oleh adanya Pembayaran utang usaha atas tagihan berjalan, serta adanya pembayaran utang usaha periode PKPU melalui skema Konversi Saham dan CFADS (*cash flow available for debt service*).

Adapun Peningkatan utang usaha kepada para pemasok tersebut dikarenakan meningkatnya pemesanan bahan baku dan jasa untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan proyek.

- b. Upaya dan komitmen yang akan dilakukan Perseroan untuk dapat melunasi utang usaha Perseroan. Mengingat sebagian besar utang usaha Perseroan termasuk dalam kategori utang yang berumur >360 bulan?

**Jawaban:**

Perseroan selalu melakukan pengelolaan keuangan secara hati-hati dengan tetap memperhatikan kewajiban atas Perjanjian Perdamaian melalui CFADS dan melakukan penjadwalan terhadap kewajiban pembayaran utang usaha yang mendukung proses kegiatan usaha Perseroan.

10. Per 30 September 2024 utang lain-lain Perseroan pada CALK 17 sebesar Rp13,74 miliar mengalami penurunan sebesar Rp14,25 miliar atau -50,91% jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp27,99 miliar. Atas hal tersebut agar dijelaskan lebih lanjut mengenai nature dan latar belakang dari utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp7,34 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp17,80 miliar atau -70,78% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

**Jawaban:**

Utang lain lain pihak berelasi merupakan penerimaan kas yang masih dalam proses identifikasi. Adanya penurunan sebesar Rp17,80 miliar dikarenakan penerimaan kas tersebut telah teridentifikasi pada periode berjalan.

11. Per 30 September 2024, beban akrual Perseroan pada CALK 18 bernilai sebesar Rp273,71 miliar mengalami penurunan sebesar Rp21,01 miliar atau -7,13% jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp294,73 miliar. Atas hal tersebut agar dijelaskan lebih lanjut mengenai:
- a. Latar belakang Perseroan membukukan peningkatan beban konstruksi sebesar Rp52,99 miliar atau 156,44%. Agar dijelaskan rincian proyek/pekerjaan dan pihak yang melakukan konstruksi yang dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan peningkatan beban konstruksi tersebut?

**Jawaban:**

Peningkatan Beban Konstruksi pada bulan September 2024 disebabkan karena adanya pencadangan akrual konstruksi mengenai *Work In Progress* (WIP). Pada periode berjalan terdapat pencadangan terutama dari proyek Tol Cimanggis Cibitung Paket 2, Proyek Pengadaan Full Slab Tol Kayu Agung Palembang Betung, dan Proyek Pembangunan Tembok Penahan Sungai Enim.

- b. Latar belakang Perseroan membukukan penurunan atas beban akrual aset tetap sebesar Rp32,53 miliar atau -75,44%. Agar dijelaskan nature dari transaksi pembukuan tersebut?

**Jawaban:**

Karena telah diterimanya penagihan (*invoicing*) dari penyedia jasa terkait dengan pekerjaan *commisioning*.

- c. Informasi mengenai nature dan rincian 10 pihak terbesar beban akrual yang termasuk dalam kategori lain-lain yang dibukukan Perseroan per 30 September 2024 sebesar Rp23,01 miliar?

**Jawaban:**

Dalam Kategori lain lain terdapat rincian atas AkruaI BUA atas unit produksi, AkruaI Utang Usaha atas kantor pusat, AkruaI Beban Umum dan AkruaI Perjalanan Dinas atas kantor pusat.

Berikut 10 pihak terbesar beban akruaI kategori lain lain:

No.	Profit Center	Saldo September 2024
1	KANTOR PUSAT	3.564.655.120
2	BP PROBAN	2.574.613.190
3	BP PEGANGSAAN	2.111.248.469
4	BP TEMPADUNG	2.026.500.000
5	BP SUMBAWA	1.681.380.000
6	STONE CRUSHER PALU	1.670.559.865
7	Area Penjualan 2	1.533.588.198
8	Area Penjualan 1	1.104.104.940
9	BP PALU	1.040.000.000
10	BP JAPEK (Selatan)	805.000.294

12. Per 30 September 2024, uang muka dari pelanggan Perseroan pada CALK 19 bernilai sebesar Rp135,13 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp43,42 miliar atau 47,36% jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp91,70 miliar. Atas hal tersebut agar dijelaskan lebih lanjut mengenai:

- a. Rincian proyek maupun pekerjaan yang mendasari munculnya uang muka dari pelanggan per 30 September 2024 yang baru dibukukan masing-masing dari PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam sebesar Rp30,64 miliar, Waskita - Nindya - LRS, KSO sebesar Rp12,52 miliar dan PP-AK-WSKT-MWT, KSO sebesar Rp13,67 miliar?

**Jawaban:**

Peningkatan terjadi karena Perseroan mendapat kontrak baru dengan uang muka dari beberapa proyek seperti Pembangunan Peti Kemas Batu Ampar dan LRT Velodrome Manggarai.

- b. Rincian proyek maupun pekerjaan yang mendasari munculnya uang muka dari pelanggan per 30 September 2024 yang baru dibukukan kepada pihak ketiga yaitu PT Indo Fudong Konstruksi sebesar Rp5,09 miliar.?

**Jawaban:**

Penerimaan uang muka atas proyek pembangunan PLTSA (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah) Palembang.

- c. Agar dijelaskan dan dikonfirmasi mengenai perbedaan penyajian kategori pihak atas uang muka dari PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam pada Laporan Keuangan per 30 September 2024 dan 30 Juni 2024, dimana pada periode 30 Juni 2024, uang muka dari PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam dikategorikan sebagai uang muka pihak ketiga. Namun pada periode 30 September 2024 dikategorikan sebagai pihak berelasi?

**Jawaban:**

Adanya reklasifikasi kategori setelah dilakukan *review* atas sifat relasi dari Perseroan dan pelanggan.

13. Sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham (buyback) sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.000 saham pada periode 27 Juli 2017 sampai dengan 29 Desember 2017 yang dilakukan Perseroan, Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali.

Berdasarkan penjelasan Perseroan dalam CALK 24, dijelaskan bahwa sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten dan Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona 2019, Perseroan menyatakan bahwa batas akhir pengalihan saham hasil pembelian kembali Perseroan adalah tanggal 19 Januari 2027.

Berkaitan dengan adanya pengaturan terkini atas Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, agar Perseroan mengonfirmasi apakah batas pengalihan kembali saham hasil pembelian kembali yang semula tanggal 19 Januari 2027 tidak terdampak sehubungan dengan pengaturan terkini dalam POJK Nomor 29 Tahun 2023.

**Jawaban:**

Berdasarkan Kajian Hukum yang disusun oleh Perseroan dan Konsultan Penunjang, perhitungan batas waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 ("**POJK 30/2017**") tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka pasal 14, 15 dan 16.

Adapun Perseroan masih mengacu POJK 30/2017 sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("**POJK 29/2023**") pasal 49 bahwa ketentuan peralihan sebagai berikut:

*"Perusahaan Terbuka yang:*

- a. telah memperoleh persetujuan RUPS mengenai pembelian kembali saham; dan/atau
  - b. berada dalam jangka waktu pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian kembali,
- sebelum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, tetap mengikuti ketentuan yang diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.”

14. Pendapatan Perseroan per 30 September 2024 sebesar Rp1,33 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp300,46 miliar atau 29,06% jika dibandingkan dengan periode 30 September 2023 sebesar Rp1,03 triliun. Dimana peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan karena peningkatan dari pendapatan Readymix dan Quarry sebesar Rp202,21 miliar atau 59,94% dan peningkatan pendapatan dari precast sebesar Rp127,25 miliar atau 27,60%. Atas hal tersebut agar dijelaskan lebih lanjut mengenai:

- a. Latar belakang atas peningkatan pendapatan Perseroan per 30 September 2024 dibandingkan per 30 September 2023, khususnya atas peningkatan penjualan Readymix dan Quarry sebesar Rp202,21 miliar atau 59,94%. Mengingat pada periode 30 September 2023 kontribusi pendapatan dari penjualan Readymix dan Quarry sekitar 32,63% dan meningkat menjadi 40,44% dari total pendapatan Perseroan per 30 September 2024?

**Jawaban:**

Kenaikan Pendapatan Usaha segmen Readymix terjadi atas peningkatan penjualan pada Proyek Bayung Lencir - Tempino, Pesanan Readymix pada beberapa Proyek Ibu Kota Nusantara, Proyek Jembatan Tempadung IKN, dan Proyek Tol Kayu Agung - Palembang - Betung.

- b. Strategi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan untuk periode berikutnya, termasuk untuk tahun 2025?

**Jawaban:**

- 1) Selektif dalam pemilihan proyek untuk menjaga likuiditas dan modal kerja;
- 2) Memperluas pangsa pasar ~10%-15% melalui inovasi & layanan produk sesuai kebutuhan pasar (*market fit*);
- 3) Meningkatkan penjualan retail dalam lini bisnis Readymix;
- 4) Berkontribusi dalam program pembangunan Pemerintah.

15. Sehubungan dengan beban penjualan Perseroan per 30 September 2024 pada CALK 29 dengan nilai sebesar Rp99,16 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp37,89 miliar jika dibandingkan dengan periode 30 September 2023 sebesar Rp61,27 miliar, agar dijelaskan mengenai:

- a. Latar belakang peningkatan beban penjualan dengan kategori beban pemasaran sebesar Rp520,65 juta atau sebesar 33,39%. Agar dijelaskan juga jenis dan bentuk pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan?

**Jawaban:**

Kenaikan terjadi utamanya atas beban iklan koran dan media *campaign* 2024.

- b. Latar belakang peningkatan beban penjualan dengan kategori beban ekspedisi sebesar Rp33,31 miliar atau sebesar 33,39%?

**Jawaban:**

Kenaikan tersebut terjadi akibat ekspedisi produk ke proyek Tol Bayung Lencir - Tempino, Jalan Tol Serang - Panimbang, Proyek IKN, Proyek Jembatan Betung, dan Proyek Jalan Tol Betung – Jambi.

- c. Penjelasan mengenai perbedaan angka beban pemasaran yang dicantumkan Perseroan dalam Laporan Keuangan periode 30 September 2024 dan 30 Juni 2024. Dimana pada periode 30 Juni 2024 dalam CALK 30, beban pemasaran disajikan sebesar Rp66,11 miliar namun pada Laporan Keuangan per 30 September 2024 beban pemasaran disajikan sebesar Rp2,07 miliar?

**Jawaban:**

Beban Penjualan pada Laporan Keuangan 30 September 2024 disajikan secara lebih rinci seperti:

- Beban Ekspedisi;
- Beban Operasional Area Penjualan;
- Beban Pegawai;
- Beban Pemasaran;
- Dan lain-lain.

16. Apakah terdapat perkara hukum lainnya yang dihadapi Perseroan saat ini? Jika ada, agar dijelaskan lebih lanjut, termasuk perkembangan terkini atas perkara hukum tersebut dan upaya yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak untuk mengatasinya.

**Jawaban:**

Tidak ada

17. Rencana tindakan korporasi dalam periode 12 bulan ke depan (jika ada).

**Jawaban:**

- a. *Asset Recycling* atas aset non produktif;
- b. Implementasi skema homologasi melalui *Private Placement*.

18. Informasi/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup Perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham Perusahaan yang belum diungkapkan kepada publik (jika ada).

**Jawaban:**

Seluruh informasi atau fakta material telah disampaikan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 31 /POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal,



Fathul Anwar

Lampiran : -

Tembusan:

- Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk